

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return on Asset* (ROA) tidak memberikan pengaruh terhadap volume pembiayaan pada Bank Umum Syariah periode tahun 2018-2022. Sementara variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Financing* (NPF) memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap volume pembiayaan pada Bank Umum Syariah periode tahun 2018-2022.
2. Secara simultan variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan pada Bank Umum Syariah periode tahun 2018-2022.

3. Proporsi pengaruh dari variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan pada Bank Umum Syariah periode tahun 2018-2022 sebesar 93%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran yang dapat direkomendasikan untuk perkembangan penyaluran pembiayaan pada Bank Umum Syariah serta untuk para peneliti selanjutnya. Adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian diperoleh rasio BOPO dan NPF berpengaruh negatif terhadap pembiayaan Bank Umum Syariah. Berdasarkan hasil tersebut Bank Umum Syariah harus lebih meningkatkan efisiensi biaya operasional yang dikeluarkan agar dapat menekan rasio BOPO dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan volume pembiayaan. Kemudian bank syariah juga harus melakukan langkah-langkah penanganan pembiayaan bermasalah dengan berbagai upaya seperti melalui peningkatan

kualitas pembiayaan dengan melakukan monitoring atau pembinaan terhadap nasabah pembiayaan secara konsisten bahkan dalam keadaan pembiayaan sedang lancar sekalipun.

2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel penelitian dari faktor eksternal Bank Umum Syariah seperti tingkat inflasi, BI rate dan sebagainya, agar hasil penelitian menjadi lebih kompleks.

